

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Kedaulatan Rakyat
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 7

# Pemkab Grobogan Lima Kali Raih WTP

## DPRD BERI APRESIASI POSITIF

**GROBOGAN (KR)** - DPRD Grobogan mengapresiasi positif keberhasilan Pemkab Grobogan meraih penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lima kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI atas pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2019.

"Kami mengapresiasi karena WTP diperoleh lima kali berturut-turut sejak tahun 2015. Kami harapkan penghargaan tersebut dapat dipertahankan di tahun-tahun mendatang," kata Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSos, Sabtu (6/6). Penyerahan opini WTP dilakukan

secara virtual di ruang rapat Wakil Bupati Grobogan beberapa waktu lalu oleh Ketua BPK RI Perwakilan Jateng Ayub Amali SE MM. Agus Siswanto hadir dalam acara tersebut. Empat opini WTP sebelumnya, didapat Pemkab Grobogan tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018.

Menurut politisi PDIP asal Kecamatan Gubug, untuk memperoleh WTP lima kali berturut-turut tidaklah mudah dan harus kerja keras semua pihak, khususnya organisasi perangkat daerah (OPD). Selain membanggakan, memperoleh opini WTP juga merupakan 'gengsi' tersendiri. "Kami berpesan, penghargaan WTP harus

bisa dipertahankan pada tahun berikutnya," pintanya.

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, mengatakan, di akhir masa jabatan sebagai bupati, Pemkab Grobogan mendapat predi-

kat WTP. "Alhamdulillah, di akhir jabatan saya, Pemkab Grobogan memperoleh penghargaan WTP. Semua ini berkat kerja yang baik dari teman-teman OPD. Semoga bisa menjadi tren positif di tahun-tahun berikutnya," harapnya. Disampaikan, laporan keuangan Pemkab Grobogan tahun anggaran 2019, pendapatan

tahun 2019 terealisasi Rp 2,5 triliun atau mencapai 99,27 % dari anggaran setelah perubahan sebesar Rp 2,6 triliun atau naik sebesar 5,82 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2,4 triliun.

Belanja dan transfer Rp 2,5 triliun atau mencapai 94,32% dari anggaran sebesar Rp 2,7 triliun atau naik 8,77 % jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2,3 triliun. Kemudian surplus atau defisit anggaran, adalah selisih antara pendapatan dengan belanja daerah, pada tahun anggaran 2019 menunjukkan angka surplus Rp 30 miliar. Pembiayaan netto tahun anggaran 2019 sebesar Rp 104,5 miliar atau 100,23% dari anggarannya yaitu sebesar Rp 104,3 miliar.

(Tas)-d



KR-M Taslim

Bupati bersama Ketua DPRD Grobogan tengah menunjukkan sertifikat WTP dari BPK RI.